

**PEMANFAATAN METODE KUNJUNGAN (*FIELD TRIP*)
UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VII-G
SMP NEGERI I SAMBUNGMACAN
SRAGEN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



Disusun oleh:

TRI LESTARI

A 310 060 186

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman teknologi dan informasi kemampuan menulis sangat diperlukan, Banyak pekerjaan yang menuntut seseorang terampil menulis, keterampilan ini tidak datang secara otomatis, tetapi melalui latihan dan praktik yang teratur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 1968) menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan.

Akhadiah, dkk. (2002: 2) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah sebuah aktivitas atau kegiatan pengungkapan ide, gagasan, pengalaman seseorang sejauh mana dapat menggunakan bahasa dalam bentuk tulisan sehingga orang lain dapat memahaminya baik dalam bentuk bahasa maupun gambaran grafis.

Paragraf adalah bagian bab dalam suatu karangan, biasanya mengandung ide pokok dan dimulai penulisanya dengan garis baru (KBBI, 2001: 648). Wacana deskripsi adalah wacana yang bertujuan melukiskan, menggambarkan atau memerikan sesuatu menurut apa adanya (Sumarlam, 2008: 18).

Guru mengajar mempengaruhi cara belajar siswa, bila guru mengajar dengan metode ceramah maka siswa belajar dengan cara menghafal, bila guru

mengajar dengan memberikan banyak latihan maka siswa belajar melalui pengalaman (Tarigan, 1987: 38).

Tarigan (1987: 186) menyatakan bahwa pembelajaran mengarang belum terlaksana dengan baik di sekolah kelemahannya terletak pada cara guru mengajar yang umumnya kurang variasi, kurang merangsang, dan kurang peka dalam frekuensi. Pembahasan karangan siswa belum dilaksanakan secara maksimal oleh guru, murid menganggap mengarang tidak perlu atau belum mengetahui peranan mengarang bagi kelanjutan studi mereka.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah dalam pembelajaran menulis di sekolah, khususnya SMP N 1 Sambungmacan berdasarkan hasil observasi dari karangan siswa sebagai berikut:

Tadi pagi saya bangun jam 03.00 unt makan sahur. Sehabis sahur saya pergi ke masjid utk sholat subuh. Sehabis sholat subuh lalu saya tidur.dan bangun jam 05.30. lalu mandi,sehabis mandi memakai seragam sekolah lalu jam 06.00 saya berangkat ke sekolah.jam 06.45 saya sampai disekolah

Hasil karangan siswa pertama tersebut masih ada kekurangan antara lain: 1) siswa belum menerapkan Ejaan Yang Disempurnakan; 2) siswa masih kesulitan mengungkapkan isi pikirannya dalam bentuk bahasa verbal.

Senin, 14.09.2009 bagi saya adalah hari yang curam. Karena apa? Karena masuk sekolah, yang lain sekolah pada libur, karena itu hari ini bagi saya hari yang curam.

Sebab saya libur hari pertama puasa yang berbeda . libur yang tidak konsekuensi. Karena yang lain libur dan sekolah saya masuk. Membayar mahal fasilitas agak lambat libur terakhir.

Dari hasil karangan siswa kedua tersebut masih banyak kelemahannya antara lain: 1) siswa belum menerapkan Ejaan Yang Disempurnakan; 2) siswa

masih mengulang kata dalam mengungkapkan idenya; 3) siswa kurang maksimal dalam menggunakan bahasa verbal.

Hari ini

Hari ini adalah hari yang sangat membosankan. Hari yang penuh tugas-tugas dari guru-guru yang menumpuk belum belum aku kerjakan satupun tugas-tugas yang membuatku semakin merasa bosan, padahal besok hari selasa setengah tugas harus dikumpulkan, itu membuat sangat pusing sekali, akhirnya aku memakai prinsip masa bodoh

Dari hasil karangan siswa ketiga meskipun sudah baik tetapi masih ada kekurangannya antara lain: 1) siswa belum menerapkan Ejaan Yang Disempurnakan; 2) siswa masih mengulang kata dalam mengungkapkan idenya; 3) masih ada kalimat yang ambigu.

Adapun hasil wawancara dengan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VII-G SMP N I Sambungmacan Sragen dalam proses belajar khususnya menulis karangan deskripsi terdapat kelemahan-kelemahan, yaitu: 1) penangan kelas besar dalam mengarang deskripsi; 2) pemberian umpan balik bagi karya tulis siswa masih kurang; 3) siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi (metode ceramah) menulis deskripsi; 4) tidak ada motivasi siswa dalam mendeskripsikan tempat dan orang; 5) siswa kurang bisa mengembangkan idenya lewat bahasa verbal.

Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah dan perlu adanya pendekatan atau metode pembelajaran lain agar masalah tersebut dapat dipecahkan. Hal-hal tersebut tidak dapat dilepaskan dari pelajaran dan metode yang digunakan kurang tepat. Oleh karena itu untuk memperbaiki kualitas

pembelajaran menulis karangan deskripsi agar menjadi lebih baik penulis memberikan solusi dengan memberikan metode lain yaitu metode kunjungan atau *field trip*.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik motivasi siswa dalam mengarang yaitu metode kunjungan atau *field trip*. *Field trip* merupakan pesiar (ekskursi) yang dilakukan oleh peserta didik untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah (Sagala, 2006: 214). Dengan *field trip* sebagai metode belajar mengajar, anak didik di bawah bimbingan guru mengunjungi tempat tertentu untuk belajar. Roestriyah (2001: 85) menyatakan bahwa tujuan teknik ini adalah dengan melaksanakan *field trip* diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya, dapat turut menghayati tugas pekerjaan milik seseorang, serta dapat bertanggung jawab. Metode kunjungan ini dapat meningkatkan kreativitas siswa, siswa bebas mengungkapkan isi pikirannya, semakin peka terhadap keadaan lingkungan sekitar, dan semakin tajam daya imajinasinya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mencoba untuk mengemukakan sebuah metode pengajaran menulis khususnya menulis karangan deskripsi. Dengan menggunakan metode kunjungan atau metode *field trip* diharapkan menolong siswa untuk mengembangkan ide dalam menulis karangan deskripsi secara padu.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran dengan metode *field trip* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII-G SMP N I Sambungmacan Sragen?
2. Bagaimana keaktifan siswa kelas VII-G SMP N I Sambungmacan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode *field trip*?
3. Apa kendala siswa kelas VII-G SMP N I Sambungmacan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode *field trip*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini meliputi

1. Untuk mengetahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII-G SMP N I Sambungmacan Sragen.
2. Untuk memperoleh informasi tentang keaktifan siswa kelas VII-G SMP N I Sambungmacan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode *field trip*.

3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas VII-G SMP N I Sambungmacan Sragen dalam menulis karangan deskripsi dengan metode *field trip*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru bidang studi, dan mahasiswa peneliti.

1. Siswa
 - a. Siswa dapat mengetahui kemampuannya dalam menulis karangan deskripsi dengan metode kunjungan atau *field trip*.
 - b. Siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran.
2. Guru Bidang Studi
 - a. Merupakan sumber informasi guru untuk memantau sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menulis karangan deskripsi.
 - b. Sebagai bahan acuan atau masukan dalam mengajarkan pokok bahasan menulis karangan deskripsi.
 - c. Sebagai informasi bagi guru sejauh mana siswa menguasai kemampuan tata bahasa dalam menulis, khususnya menulis karangan deskripsi.
3. Mahasiswa Peneliti
 - a. Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang kemampuan menulis siswa SMP.

- b. Sebagai acuan pembandingan dalam penelitian kemampuan berbahasa, khususnya kemampuan menulis karangan deskripsi.
- c. Sebagai informasi tambahan untuk memperluas wawasan tentang kemampuan menulis, khususnya menulis karangan deskripsi